

DAFTAR RUJUKAN

- Adra, N. (2002). The Middle East. In *The Garland Encyclopedia of World Music Volume 6*. Routledge.
- Agesti, I. B. (2018). *Bakpao Chik Yen Sebagai Makanan Hasil Akulturasi Kebudayaan Tiongkok yang Masuk ke Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Ahmad, F. (2016). *Geliat Santri Nusantara*. diakses dari laman <https://www.nu.or.id/pustaka/geliat-seni-santri-nusantara-905um> diakses pada tanggal 25 Desember 2025.
- Al Arif, M. N. F. (2019). penyelesaian Sengketa pada Suku OSing. In *Suku Osing : Perspektif Etnografi, Sosial, Hukum, dan Budaya* (pp. 172–184). Intelegensia Media.
- Alawi, A. (2023). *Lesbumi, Dakwah NU dengan Kesenian*. diakses dari laman <https://nu.or.id/nasional/lesbumi-dakwah-nu-dengan-kesenian-1asyU> pada tanggal 25 Desember 2025.
- Anam, K. (2008). *Pengislaman oleh VOC*. diakses dari laman <https://www.nu.or.id/fragmen/pengislaman-oleh-voc-WwJNT> pada tanggal 24 Januari 2026.
- Aries, Sudiby; Singodimayan, H. A. (n.d.). *Kesenian Hadrah Kuntulan* (1st ed., Vol. 1). Pelatihan Insan Pariwisata dalam Upaya Melestarikan dan Mempromosikan Seni Budaya Tradisional Using.
- Arif, Muhamad, & Nisa, J. (2018). Komodifikasi Agama Pada Kesenian Hadrah Kuntulan Banyuwangi. *Social Science Education Journal*, 5(1), 54–63.
- Arif, Muhammad. (2019). *Kesenian hadrah kuntulan banyuwangi: Tinjauan Komodifikasi Agama*. Publica Indonesia utama.
- Azisi, A. M., & Yusuf, M. (2021). Konversi Agama dari Hindu ke Islam Pada Masyarakat Banyuwangi: Analisis Sejarah Kritis. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(1), 59–74. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v21i1.8615>
- Azizah, S. L. N. (2014). *Kesenian Kuntulan dalam Suku Using di Banyuwangi Tahun (950-1980) : Studi Akulturasi Antara Unsur Islam Dengan Kesenian Kuntulan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azizah, Warisno, Tamyis, & Sarpendi. (2022). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Seni Hadroh (Studi Kasus Pondok Pesantren ...). *Jurnal An-Nur*, 5(2), 123–134. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/653>

- Azra, A. (2013). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Prenade Media Group.
- Baehaqi, A. (2023). *Pesantren Tertua di Banyuwangi, Tempat Mengaji Pendiri NU*. Diakses dari laman <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/genteng/75921382/pesantren-tertua-di-banyuwangi-tempat-mengaji-pendiri-nu> pada tanggal 24 Januari 2026.
- Banyuwangi.go.id. (2023). *Seblang Olehsari, Tradisi Banyuwangi yang Selalu Ramai Dikunjungi*. diakses dari laman <https://banyuwangikab.go.id/berita/seblang-olehsari-tradisi-banyuwangi-yang-selalu-ramai-dikunjungi> pada tanggal 22 Desember 2025
- Banyuwangi.kab.go.id. (2022). *Banyuwangi Culture Every Week, Tampilkan Atraksi Budaya Lokal Tiap Akhir Pekan*. diakses dari laman <https://banyuwangikab.go.id/berita/banyuwangi-culture-every-week-tampilkan-atraksi-budaya-lokal-tiap-akhir-pekan> pada 26 Desember 2025.
- Banyuwangi, B. (2023). *Harmoni Budaya dan Agama di Banyuwangi Jadi Inspirasi Indonesia. 2023*. diakses dari laman <https://banyuwangikab.go.id/berita/harmoni-budaya-dan-agama-di-banyuwangi-jadi-inspirasi-indonesia> diakses pada tanggal 22 Desember 2025.
- Banyuwangikab.go.id. (2016). *Lalare Orkestra Banyuwangi Raih Penghargaan Dunia*. Diakses dari laman <https://webserver.banyuwangikab.go.id/berita-daerah/lalare-orchestra-banyuwangi-raih-penghargaan-dunia.html> pada tanggal 23 Oktober 2025.
- Banyuwangikab.go.id. (2025). *Dikenal dengan Musik Perkusinya yang Unik dan Otentik, Banyuwangi, Gelar Percussion Festival*. diakses dari laman <https://banyuwangikab.go.id/berita/dikenal-dengan-musik-perkusinya-yang-unik-dan-otentik-banyuwangi-gelar-percussion-festival> pada tanggal 6 Desember 2025.
- Barqah, E. (2014). *Aplikasi Pola Ritme Kuntulan pada Drumset*. ISI Yogyakarta.
- Basri, H. (2025). *Wawancara Hasan Basri Ketua Dewan Kesenian Blambangan*.
- Berry, J. W. (2005). *Acculturation: Living successfully in two cultures. International Journal of Intercultural Relations, 29(6 SPEC. ISS.), 697–712.* <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2005.07.013>
- Deewaninstitute.com. (n.d.). *People of The Middle East*. <https://deewaninstitute.com/people-middle-east/>
- Dharmawan, B. S. (2024). *Music Function of Hadrah Al-Banjari Jamiyyah At-Taqwa Banyusangka in Banyusangka Village , Tanjungbumi District ,*

Bangkalan Regency. 12–24.

- E, T. S. (2025). Akulturasi Nilai-Nilai Islam dalam Tari Gandrung Banyuwangi: Teori Akulturasi. *Joged: Jurnal Seni Tari*, 24(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24821/joged.v24i2>
- El-Aswad, E.-S. (2014). Music and traditions of the Arabian Peninsula: Saudi Arabia, Kuwait, Bahrain, and Qatar. *Music and Traditions of the Arabian Peninsula: Saudi Arabia, Kuwait, Bahrain, and Qatar, August*, 1–372. <https://doi.org/10.4324/9780203553350>
- FAO Aqustat. (2010). *Country Profile : IRAN (Islamic Republic of)*. 1, 1–4.
- Firmanto, T. (2019). Firmanto Taufik. In *Suku Osing : Perspektif Etnografi, Sosial, Hukum, dan Budaya* (1st ed., pp. 1–30). Intelegensia Media.
- Frishkopf, M. (2007). “ *Islamic Music* ,” in *The New Encyclopedia of Africa*. 643–648.
- George, M. L. (2022). *A Brief Overview of Acculturation Theory*. 7, 7–13.
- Handoko, Z. (2020). *Kata Serapan dalam Akulturasi Agama Islam di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Hardiana, F. P. (2025). *Kreativitas Musikal Gembrung dalam Acara Adat Gelar Pitu Kampung Baru Glagah-Banyuwangi*. Institut Seni Yogyakarta.
- Harris, M. (2025). *Sapi, Babi, Perang, dan Tukang Sihir* (4th ed.). Marjin Kiri.
- Hiqma. (2022). Sejarah Hadrah dan Perkembangannya di Hiqma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022. Diakses dari laman [https://hiqmauinjakarta.com/sejarah-hadrah-dan-perkembangannya/#:~:text=Menurut historisnya hadrah merupakan perkembangan,untuk mengiringi pujian terhadap Rasul diakses pada tanggal 23 April 2025](https://hiqmauinjakarta.com/sejarah-hadrah-dan-perkembangannya/#:~:text=Menurut%20historisnya%20hadrah%20merupakan%20perkembangan,untuk%20mengiringi%20pujian%20terhadap%20Rasul%20diakses%20pada%20tanggal%2023%20April%202025.).
- Hirsch, H. (2019). Clothing and colours in early Islam: Adornment (Aesthetics), symbolism and differentiation. *Anthropology of the Middle East*, 15(1), 99–114. <https://doi.org/10.3167/ame.2020.150108>
- Hitti, P. K. (2010). *History of The Arabs* (2nd ed.). PT Serambi Ilmu Semesta.
- IAM Lab. (2017). *Child Art : Your Brain on Art*. John Hopkins Medicine Magazine.
- Ilham, M., & Ivahni, I. (2024). Study of Normative and Anthropological Approaches To the Barzanji Tradition in Child Birth Ceremonies. *SANGKĕP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 7(1), 83–96.

<https://doi.org/10.20414/sangkep.v7i1.9609>

- Irnawati. (2019). Suku Osing: Sistem Sosial, Pola Kekerabatan dan Perkawinan. In *Suku Osing : Perspektif Etnografi, Sosial, Hukum, dan Budaya* (1st ed., pp. 52–68). Intelegensia Media.
- jdih.banyuwangi.go.id. (n.d.). *Penetapan Gandrung Sebagai Maskot Pariwisata*. Diakses dari laman https://jdih.banyuwangikab.go.id/keputusan_bupati/detail/penetapan-gandrung-sebagai-maskot-pariwisata-pada-tanggal-30-oktober-2025.
- Jubaidi, D., & Khoirunnisa, K. (2024). The Barzanji Tradition in The Context of Cultural Studies: Exploring The Debate Between Sunnah and Bid'ah. *TRANS-KATA: Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.54923/jllce.v4i2.68>
- Karsono. (2014). Seni Kuntulan Banyuwangi: Keberlanjutan dan Perubahannya. *Jurnal Ikadbudi*, 3. <https://doi.org/10.21831/ikadbudi.v3i10.12041>
- Kasali, R. (2020). *Road to Prosperity Mobilisasi dan Orkestrasi Ala Banyuwangi* (1st ed.). Mizan.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Lastri. (2025). *Wawancara Lastri Pelaku Kesenian Hadrah Kuntulan*.
- M. Nur Hakimuddin A. (2021). *Akulturasinya Budaya Jawa, Hindu dan Islam dalam Karakter Arsitektur Masjid Pathok Negoro*. Universitas Gadjah Mada.
- Mahfud, Andrik Purwasito, Wartyo, & Wakiy Abdullah Rais. (2023). Gandrung As A Political Communication Tool In Banyuwangi (A Study of Antonio Gramsci's Hegemony). *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 263–274. <https://doi.org/10.36526/santhet.v7i2.1849>
- Marriot, E. (2016). *The History of The World in Bite-Sized Chunks*. Michael O'Mara Books Limited.
- Marshall, T. (2019). *The Prisoners of Geography* (third). Elliot and Thompson.
- Maulida, I. dkk. (2024). Rahasia Sejarah Tersembunyi: Eksplorasi Islam, Budaya, dan Sosok Waliyullah Banyuwangi. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 14. No. 2, 129–142.
- Miller, H. M. (2016). Apresiasi Musik. *Thafa Media: Yogyakarta*, 1–227.
- Mohammad Ali Shokouhi, & Abdullah Yusof. (2013). The Influence of Islamic Culture and Holy Quran on. *International Annual Conference Quranic 2013*, 363–382.

- Native Instrument. (2021). *Spotlight Collection Middle East*. native instrument.
- Nawawi. (2024). Islam Penginyongan: Orientation of Local Wisdom towards Ebeg Tradition in Islamic Studies and Local Culture. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 1155–1168. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3649>
- Notonegoro, A. (2019). *Sejarah Singkat Syekh Maulana Ishak dan Islamisasi Banyuwangi*. PCNU Banyuwangi & Komunitas Pegon.
- Notonegoro, A. (2020). *Islam Blambangan* (2nd ed.). Batari Pustaka.
- Özalp, O. N. (2011). Where is the Middle East? The Definition and Classification Problem of the Middle East as a Regional Subsystem in International Relations. *Turkish Journal of Politics*, 2(2), 5–21.
- Padilla, A. M., & Perez, W. (2003). Acculturation, social identity, and social cognition: A new perspective. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 25(1), 35–55. <https://doi.org/10.1177/0739986303251694>
- Pakarti, D., Kebayantini, N. L. N., & Krisna Aditya, I. G. N. A. (2020). Relasi Kuasa Dalam Perubahan Seni Tari Gandrung Di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (Sorot)*; 1(1), 1–12. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/view/60832>
- Pires, T. (2025). *Suma Oriental*. IRCiSoD.
- Poniman, P. (2021). Kebangkitan Penggunaan Candi Di Banyuwangi. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37329/jpah.v5i1.1238>
- Pranoto, D. (2015). Identitas Etno-Kultural dalam Sastra Osing: Membaca Syair Lagu-Lagu Banyuwangi Sebelum dan Sesudah '65. In S. Anasrullah (Ed.), *Jagat Osing: Seni, Tradisi & Kearifan Lokal Osing* (1st ed., pp. 11–33). Rumah Budaya Osing.
- Rahmadhani, K., Martiara, R., & Astuti, B. (2021). Fenomena Perkembangan Tari Nirbaya Karya Setyastuti. *Joged*, 17(2), 173–186. <https://doi.org/10.24821/joged.v17i2.6349>
- Rahman. (2025). *wawancara Rahman Pelaku Kesenian Gembrung*.
- republika.co.id. (2016). Rehana Syair Islam. 2016. <https://republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/16/04/22/o60ws618-rehana-sarana-syair-islam#:~:text=Hingga saat ini%2C para pencinta,peringatan hari-hari besar Islam>
- Rudmin, F. W. (2009). *Catalogue of Acculturation Constructs : Descriptions of 126 Taxonomies , 1918-2003 Catalogue of Acculturation Constructs : Descriptions of 126 Taxonomies , (Vol. 8, Issue 1)*.

- Ruslin, I. T. (2013). *Memetakan Konflik di Timur Tengah (Tinjauan Geografi Politik) Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor1 Tahun 2013. 1.*
- Safitri, M. A., & Hutana, F. S. (2016). Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tari Hadrah Kuntulan Banyuwangi. *Seminar Nasional Pendidikan, 1*, 81–85.
- Salam, Sukarja, D. (2017). *Ke-NU-an Ahlusunnah Waljama'ah An-Nahdliyah*. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Samsubur. (2011). *Sejarah Kerajaan Blambangan*. Paramita.
- Saoud, R. (2004). *Music in Muslim Civilisation*.
<https://muslimheritage.com/music-in-muslim-civilisation/>
- Saputro, A. B. (2013). *Banyuwangi dan Simpul Kebudayaan*. Kemdikbud.Go.Id.
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/banyuwangi-dan-simpul-kebudayaan-2/>
- Sentot, H. (2024). *Gembrung atau Burdah Banyuwangi*.
<https://belambangan.com/artikel/detail/gembrung-utawa-burdah-banyuwangi>
- Setiyani, W., Fikriyah, Z., & Nasruddin, N. (2021). Akulturasi Islam dan Tradisi Lokal Kosek ponjen pada Upacara Pernikahan Masyarakat Osing. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya, 5(2)*, 217–228.
<https://doi.org/10.15575/rjsalb.v5i2.11116>
- Soelarto, B & Ilmi, S. (2023). Kesenian - Rakyat Gandrung. In *book* (1st ed.). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
[https://repositori.kemdikbud.go.id/27205/2/GANDRUNG BANYUWANGI.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/27205/2/GANDRUNG%20BANYUWANGI.pdf)
- Stoppelar, F. Y. W. De. (1991). *Hukum Adat Banyuwangi*. Pusat Studi Budaya Banyuwangi.
- Suganda, D. (2019). Budaya Sebagai Landasan Kreativitas. *PARAGUNA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang Seni Karawitan, 6(1)*, 62–73.
- Sugiarti. (2015). Dinamika Hindu Di Jawa Timur. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan Hindu, 7(1)*, 13–26.
<https://jurnal.dharmasentana.ac.id/widyagenitri/article/view/86>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulaiman. (2025). *Journal of Art Communication and Culture Global (JACCG) Pengaruh Seni Rupa Kontemporer Dalam Membangun Identitas Budaya Lokal Di Era Globalisasi. 1(1)*.

- Sulasman & Gumilar, S. (2018). *Teori-Teori Kebudayaan* (2 (ed.)). Pustaka Setia.
- Susanti, K. N. (2009). *Keberadaan Kesenian Kuntulan Banyuwangi: Studi Kasus Musik Kuntulan Mangun Kerto*. ISI Yogyakarta.
- Susanti, K. N. (2013). *Pengelolaan kesenian Kuntulan Banyuwangi: Formulasi Strategi*. ISI Yogyakarta.
- Syafi'i. (2025). *Wawancara Syafi'i Pelaku Kesenian Hadrah Kuntulan*.
- Tempo.co. (n.d.). Sejarah Musik Kasidah, Ada Sebelum Islam hingga Dipentaskan di Eropa oleh Para Ibu dari Indonesia. 2023. diakses dari laman <https://www.tempo.co/teroka/sejarah-musik-kasidah-ada-sebelum-islam-hingga-dipentaskan-di-eropa-oleh-para-ibu-dari-indonesia--142759> diakses pada tanggal 23 April 2025.
- Wadiyo. (2006). Seni Sebagai Sarana Interaksi Sosial. *Jurnal Harmonia Pengetahuan Dan Pemikiran Seni, Vol. VII N*.
- Wahyudi, M., Bayani, F. sari N., Pratama, A. R., & Swastika, K. (2022). Dinamika Nahdlatul Ulama Cabang Blambangan Pada Tahun 1944-1966. *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 3(2), 40–52. <https://doi.org/10.22515/isnad.v3i2.5638>
- Wiflihani. (2016). Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 2(1), 101–107.
- Wijaya, A. K. (2011). *Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra) Di Surakarta Tahun 1950 - 1965*. i–115. file:///C:/Users/Satellite/Downloads/ANDIKA KRISNA WIJAYA C 0503010.pdf
- Zubrzycki, J. (1956). *Polish Immigrants in Britain* (Gu. B. J. Isaac (ed.); 3rd ed.). Springer-Science

SUMBER GAMBAR

Gambar 3.1 Instrumen musik banyuwangi. Soelarto, B & Ilmi, S. (2023). Kesenian - Rakyat Gandrung. In *book* (1st ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/27205/2/GANDRUNG-BANYUWANGI.pdf>

Gambar 3.3 Daff diunduh dari laman https://www.youtube.com/watch?v=B_vAYIY9nIc pada tanggal 12 Desember 2025

Gambar 3.4 Riq diunduh dari laman <https://culturalinfusion.com/different-music-instruments-tef-or-riq/> pada tanggal 12 Desember 2025

Gambar 4.1 Gesibu Banyuwangi diunduh dari laman <https://banyuwangikab.go.id/berita/pesona-motif-wader-kesit-di-banyuwangi-batik-festival-bupati-ipuk-simbol-semangat-angkat-wastra-banyuwangi-ke-panggung-nasion> pada tanggal 6 Desember 2025

Gambar 4.2 Pementasn Hadrah Kuntulan Modern diunduh dari laman <https://banyuwangikab.go.id/berita/tabuhan-hadrah-meriahkan-festival-kuntulan-caruk-banyuwangi> pada tanggal 6 Desember 2025